

Strategi Inovasi dan Kinerja UMKM Berbasis Agribisnis di Bandar Lampung

Innovation Strategy and Agribusiness Based of Small and Middle Scale Company Performance in Bandar Lampung

Fadila Marga Saty¹⁾, Bina Unteawati¹⁾, Marlinda Apriyani¹⁾

1) Staf pengajar pada Program Studi Agribisnis Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung
Jl. Soekarno—Hatta Rajabasa Bandar Lampung

Abstrak

Product or process innovation and development are some of important requirements of strategy, because every company (both small scale and big scale company) should be able to increase technology, knowledge, exploring capacity as well as control the market based on those ideas and at the end could increase the company performance. The important effect of product innovation to company performance, in this case financial performance, will be the point in this research. Regression model approach is used to view the relation between company performance and innovation strategy type. The purpose of the research is to analyze the influence of regression analysis approach of innovation strategy variable all together to financial performance of Small and Middle Scale Business in agribusiness in Bandar Lampung. Hypothesis proposed in the research is that innovation strategy dimension will influence the financial performance of small and middle scale business. The result showed that innovation strategy positively affected Net Profit Margin variable but not too significant for 58% and only product innovation variable that has significant contribution. Innovation strategy has 32.5% to growth variable in sales, while the most significant variables are innovation process and investment. Innovation strategy has insignificant influence for 5.4 % to return on asset variable.

Key words: Innovation Strategy, Performance, Small and Middle Scale Company

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat penting dalam struktur perekonomian Indonesia. Keberhasilan sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia tidak diragukan lagi. Terbukti pada saat krisis ekonomi melanda negara ini, usaha mikro dan kecil relatif lebih cepat pulih dan pernah memberikan kontribusi yang terbesar dalam perekonomian nasional, terutarna pada puncak krisis ekonomi Tahun 1998 dan 1999. Tabel 1 dan 2 memberikan gambaran upaya pemulihan jumlah unit usaha dari krisis ekonomi selama pemerintahan Kabinet Gotong Royong.

Tabel 1. Perbandingan PDB menurut skala usaha pada Tahun 1997 dan 2003

No	Skala Usaha	1997	2003	Pertumbuhan
1	Usaha Mikro dan Kecil	171.048	183.125	+ 7,06 %
2	Usaha Menengah	78.524	75.975	- 3,25 %

3	Usaha Besar	1183.673	185.352	- 0,91 %
	Jumlah PDB	433.245	444.453	+ 2,59 %

Sumber: BPS dan Kementerian Koperasi dan UKM (diolah)

Tabel 2. Perkembangan jumlah unit usaha Tahun 1997, 2000, dan 2003

No	Skala Usaha	1997	2000	2003
1	Usaha Mikro dan Kecil	39.704.661	38.669.335	42.326.519
2	Usaha Menengah	60.449	54.632	61.986
3	Usaha Besar	2.097	1.973	2.243
	Jumlah	39.767.207	38.725.940	42.390.749

Sumber: BPS dan Kementerian Koperasi dan UKM (diolah)

Tahun 2006 jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 48,9 juta unit, atau 99,99 % dari total unit usaha di Indonesia. Peran UMKM hampir merata di seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali Lampung. Meskipun peran UMKM sangatlah besar namun kehidupan mereka dapat dikatakan “hidup segan mati tak mau”. Pada dasarnya mereka hanya sekedar hidup, tetapi tak mampu berkembang. Salah satu cara mengatasinya yaitu dengan terus berinovasi di segala sektor di dalam suatu usaha.

Pengembangan potensi UMKM di Lampung pada sektor agribisnis cukup baik, terlihat dari usaha pemerintah daerah yang menjadikan beberapa daerah khususnya di Kotamadya Bandarlampung menjadi sentra agribisnis (sentra keripik di Kelurahan Gunung Terang). Beberapa hasil temuan dari penelitian, diantaranya menyimpulkan bahawa struktur usaha mikro, kecil, dan menengah di Propinsi Lampung masih dikuasai oleh sektor agraris terutama disektor pertanian (Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pengentasan Kemiskinan di Propinsi Lampung, 2009).

Berdasarkan peran UMKM dalam peningkatan perekonomian di Indonesia khususnya di Lampung maka kemajuan dari teknologi sangat di perlukan. Kemajuan teknologi dapat membuat perusahaan untuk mengembangkan produknya yang dihasilkan, karena dampaknya akan meningkatkan tuntutan konsumen terhadap kemanfaatan suatu produk. Oleh karena itu inovasi dan keunggulan teknologi merupakan komponen penting dalam strategi bersaing.

Inovasi dan pengembangan produk atau proses merupakan salah satu persyaratan kunci dari satrategjik, karena perusahaan (baik skala kecil maupun perusahaan skala besar) harus mampu untuk meningkatkan teknologi, pengetahuan, eksploitasi kapasitas dan meraih pasar dari ide-ide tersebut. Sehingga dampak dari itu semua dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pentingnya inovasi produk terhadap kinerja perusahaan dalam hal ini adalah kinerja keuangan merupakan hal yang akan dibahas dalam penelitian ini. Maka pendekatan model regresi digunakan untuk melihat keterkaitan kinerja perusahaan terhadap tipe strategi inovasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 5 kecamatan yang ada di Kotamadya Bandar Lampung. Adapun kecamatannya adalah Kecamatan Tanjungkarang Pusat, Kecamatan Tanjungkarang Barat, Kecamatan Tanjungkarang Timur, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kecamatan Sukarame. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Nopember 2009.

Pemilihan Sampel dan Pengambilan Data

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode bloking (*cluster sampling*). Metode ini digunakan untuk memilih sampel yang berupa kelompok dari beberapa kelompok (*groups* atau *cluster*) dimana setiap kelompok terdiri atas beberapa unit yang lebih kecil (*elements*). Jumlah elemen dari masing-masing kelompok (*size of the clusters*) bisa sama maupun berbeda. Kelompok-kelompok (*groups*) tersebut dapat dipilih baik dengan menggunakan metode acak sederhana maupun acak sistematis dengan pengacakan pada kelompok pertamanya saja.

Jumlah populasi yang diambil adalah jumlah UMKM yang bergerak dalam bidang agribisnis di Kota Bandar Lampung. Berdasarkan data pada tahun 2008 tercatat 246 UMKM (N) yang tersebar di 5 kecamatan dan 9 kelurahan (Diskoperindag, 2008). Dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2001), dengan *sampling error sebesar* (E) 0,1 dihitung besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(E)^2}$$
$$n = \frac{246}{1 + 246(0,1)^2} = 71,098 = 72$$

Untuk menentukan sebaran kelurahan di tiap kecamatan, dilakukan penarikan sampel sederhana dengan membagi sampel kelurahan sesuai proporsi per kecamatan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan metode *Cluster Proporsional Random Sampling*. Mula-mula populasi dikelompokkan berdasarkan daerah (5 kecamatan). Kemudian pada masing-masing kecamatan diambil sampel dengan cara proporsi (Singarimbun, 1989). Besarnya sampel yang diambil disajikan pada Tabel 3. Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara diwawancarai oleh surveyor.

Adapun pengukuran variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Variabel kinerja, diukur dengan tiga kriteria pengukuran yaitu *net profit margin*, *growth on sales* dan *return on assets*.
- b. Variabel inovasi proses, diukur dengan menggunakan 4 item (prosedur, pencarian metode baru, proses pencarian metode ke luar perusahaan)
- c. Variabel inovasi produk, diukur dengan menggunakan 5 item (inovasi produk, intensitas inovasi, intensitas pengelolaan, perbaikan peralatan, pengembangan SDM) yang menggambarkan intensitas inovasi produk dan penekanan perusahaan pada modifikasi proses yang telah ada.
- d. Variabel sumber inovasi internal, diukur dengan 4 item (pengelolaan pengembangan teknologi, pengelolaan dana untuk pengembangan produk, pengelolaan adopsi teknologi) .
- e. Variabel sumber inovasi eksternal, diukur dengan 4 item (pengembangan produk dengan kerjasama UMKM, MOU dengan pemerintah atau lembaga, adopsi teknologi dengan lisensi)
- f. Variabel investasi, diukur dengan 5 item. Dari 28 item diberi skor 1 samap 5 (Sangat rendah s/d sangan tinggi) dengan skala *linkert*.

Tabel 3. Sebaran sampel penelitian

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Sampel
1.	Tanjungkarang Pusat	Kelapa Tiga	3
		Durian Payung	4
2.	Tanjungkarang Barat	Gunung Terang	16
		Segala Mider	3
3.	Tanjungkarang Timur	Sawah Berebes	8
		Kedamaian	9
		Kota Baru	5
4.	Teluk Betung Utara	Sumur Putri	18
5.	Sukarame	Gunung Sulah	11
TOTAL			77

Metode Analisis

Ada beberapa tahapan pengujian yang dilakukan, untuk pengujian tahapan-tahapan tersebut digunakan bantuan software SPSS versi 16. Adapun tahapan-tahapannya yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengujian validitas data.

Uji ini dilakukan untuk mengukur ketepatan alat terhadap konsep yang akan diukur sehingga kuesioner tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berkaitan dengan seberapa baik konsep studi didefinisikan oleh instrumen-instrumen

pengukuran. Tahapannya yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total, menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* (Azwar, 1997). Lalu membanginkannya dengan nilai tabel (*r* tabel dibandingkan dengan nilai *r* hitung). Jika *r* hitung > *r* tabel maka valid.

b. Menguji reliabilitas data.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan/keterandalan kuesioner yang digunakan. Metode yang digunakan adalah *Alpha* (1997). Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsisten instrumen pengukuran setiap variabel dalam penelitian. Tahapannya yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan, hasilnya yaitu *r* hitung dibandingkan dengan perhitungannya dari *r* tabel dengan kriteriaanya jika *r* hitung > *r* tabel maka reliable.

c. Transformasi data ordinal ke data interval

Transformasi data ordinal menjadi data interval untuk memenuhi sebagian dari syarat dianalisis parametrik (analisis regresi berganda) yang mana data setidaknya tidak berskala interval. Teknik transformasi yang digunakan adalah MSI (*Method of Successive Interval*) (Riduwan, 2005)

d. Perhitungan asumsi-asumsi statistik

Sebelum data diolah dengan metode statistik parametrik ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi, yaitu: uji normalitas, multikolinieritas, hetroskedastisitas, otokorelasi.

e. Pengujian hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan menggunakan SPSS for windows versi 16. Model yang digunakan adalah Regresi Berganda (Draper dan Smith, 1992), yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

- a = konstanta
- b1,b2,b3,b4,b5 = koefisien regresi
- Y = kinerja keuangan perusahaan
- X1 = variabel tipe inovasi proses
- X2 = variabel tipe inovasi produk
- X3 = variabel tipe sumber inovasi internal
- X4 = variabel tipe sumber inovasi eksternal
- X5 = variabel tingkat investasi

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Responden

Penyebaran kuisisioner dilakukan pada 5 kecamatan yang ada di Kotamadya Bandar Lampung (Kecamatan Tanjungkarang Pusat, Kecamatan Tanjungkarang Barat, Kecamatan

Tanjungkarang Timur, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kecamatan Sukarame) dengan tingkat pengembalian 85 %, sedangkan tingkat pengembalian yang digunakan sebesar 70 %. Adapun ringkasan penyebaran dan pengembalian kuisioner penelitian ditunjukkan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 4. Rincian Penyebaran dan Penerimaan Kuisioner

Penyebaran kuisioner di:	
1. Kecamatan Tanjungkarang Pusat	: 7
2. Kecamatan Tanjungkarang Barat	: 19
3. Kecamatan Tanjungkarang Timur	: 22
4. Kecamatan Teluk Betung Utara	: 18
5. Kecamatan Sukarame	: 11
Total kuisioner disebar	: 77
Kuisioner yang kembali	: 66
Kuisioner yang tidak kembali	: 19
Kuisioner yang digunakan	: 54
Kuisioner yang digugurkan	: 12
Tingkat pengembalian (<i>respon rate</i>) : $66/77 \times 100 = 85 \%$	
Tingkat pengembalian yang digunakan : $54/77 \times 100 = 70 \%$	

Sumber : Data Primer diolah, 2009

Gambaran secara umum mengenai variabel-variabel tentang responden ditunjukkan oleh tabel statistik deskriptif. Pada tabel statistik deskriptif menggambarkan data terkecil (minimum), data terbesar (maksimum), rata-rata dan standar deviasi.

Tabel 5. Tabel Statistik Deskriptif Responden

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar deviasi
Jenis kelamin	1	2	2	0,30
Pendidikan	1	3	2	1,25
Lamanya usaha	1	3	2	1,75

Sumber : Data Primer diolah, 2009

Berdasarkan hasil pengolahan data Tabel 6, memberi gambaran bahwa dari 54 responden sebagian besar adalah berjenis kelamin perempuan (66 %) dengan pendidikan 56 % samapai jenjang SMP, 35 % berpendidikan SMA bahkan ada samapi jenjang ke Perguruan Tinggi sebanyak 9 %. Lamanya usaha yang telah dijalankan responden rata-rata 6,2 tahun, bahkan ada yang 25 tahun.

Uji Validitas

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan software statistika SPSS 16. Pengujian dilakukan pada setiap butir pertanyaan dari variabel bebas yaitu sejumlah 54 yang layak diolah.

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan r tabel dan r hitung. Kriterianya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat dikatakan valid dengan tingkat signifikansi 5% (yaitu 0,273). Hasil pengolahan validitas terhadap kelima variabel bebas dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variabel bebas	Butir pertanyaan	R hitung	Kesimpulan
X1 (inovasi proses)	▪ Butir 1	0,632	Valid
	▪ Butir 2	0,726	Valid
	▪ Butir 3	0,771	Valid
	▪ Butir 4	0,687	Valid
X2 (inovasi produk)	▪ Butir 1	0,745	Valid
	▪ Butir 2	0,740	Valid
	▪ Butir 3	0,602	Valid
	▪ Butir 4	0,724	Valid
	▪ Butir 5	0,606	Valid
X3 (sumber eksternal)	▪ Butir 1	0,656	Valid
	▪ Butir 2	0,715	Valid
	▪ Butir 3	0,800	Valid
	▪ Butir 4	0,745	Valid
X4 (sumber internal)	▪ Butir 1	0,720	Valid
	▪ Butir 2	0,633	Valid
	▪ Butir 3	0,840	Valid
	▪ Butir 4	0,751	Valid
X5 (investasi)	▪ Butir 1	0,630	Valid
	▪ Butir 2	0,532	Valid
	▪ Butir 3	0,712	Valid
	▪ Butir 4	0,614	Valid
	▪ Butir 5	0,740	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2009

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan kekonsistensi suatu alat pengukurdi dalam mengukur gejala yang sama. Tahapan ini dilakukan jika telah dilakukan validitas terhadap semua variabel. Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien *cronbach's alpha* dengan taraf signifikansi 5% (yaitu 0,273). Hasil pengukurannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

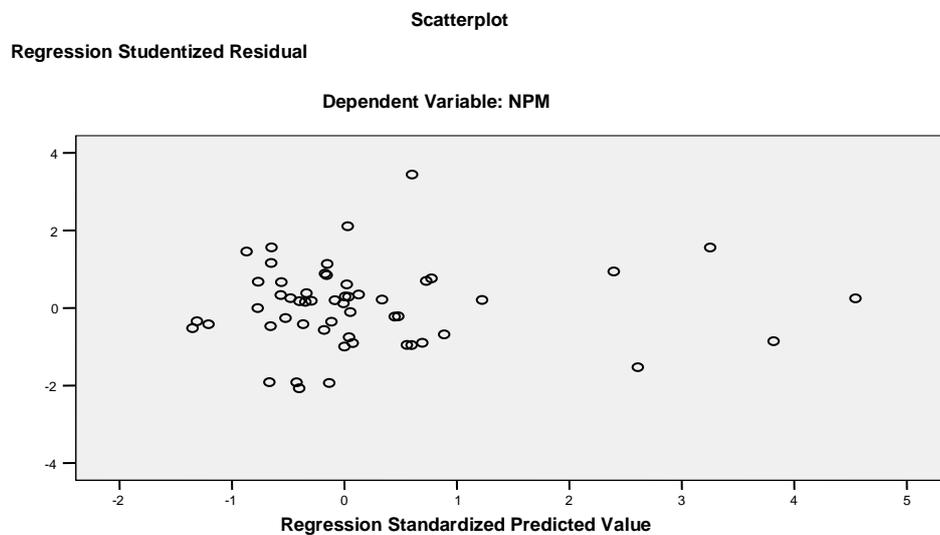
No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Kesimpulan
1	X1 (inovasi proses)	0,856	Reliabel
2	X2 (inovasi produk)	0,751	Reliabel
3	X3 (sumber eksternal)	0,873	Reliabel

4	X4 (sumber internal)	0,623	Reliabel
5	X5 (investasi)	0,848	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2009

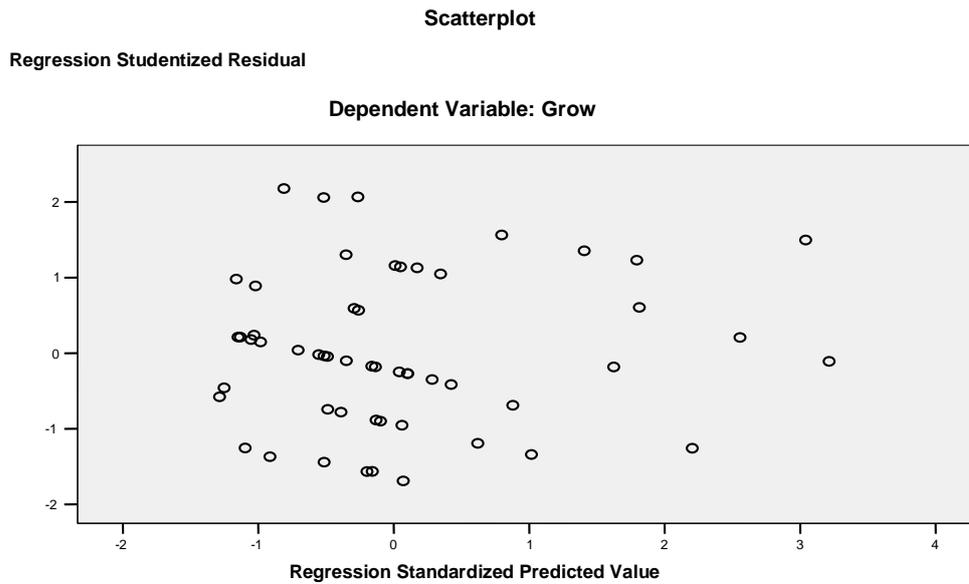
Asumsi Heteroskedastisitas

Menguji apakah dalam sebuah model regresi berganda, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka tidak adanya kasus heteroskedastisitas. Pada Gambar 3 dari Grafik tersebut, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak

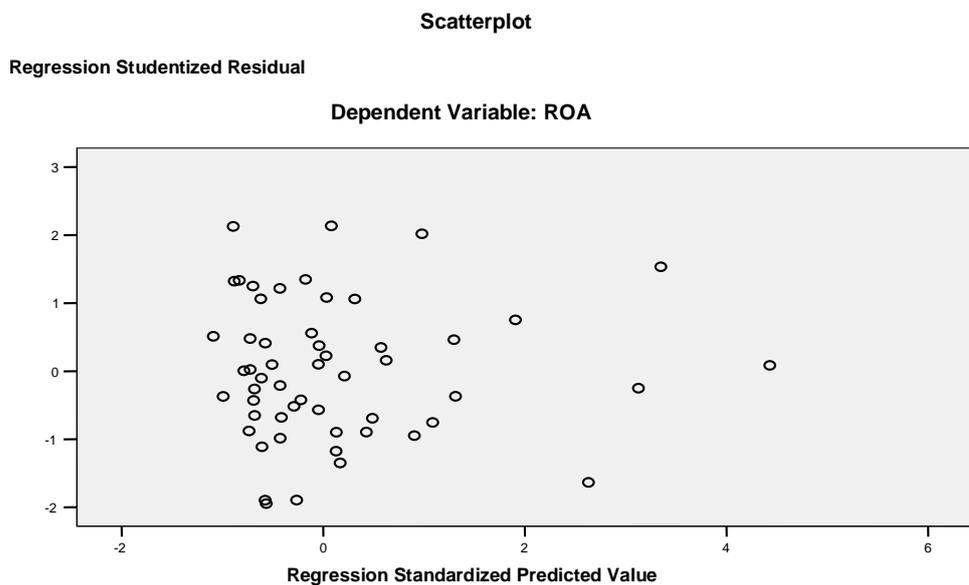


dipakai

Gambar 1. Grafik Heteroskedastisitas Variabel Y1



Gambar 2. Grafik Heteroskedastisitas Variabel Y2



Gambar 3. Grafik Heteroskedastisitas Variabel Y3

Uji Asumsi Multikolinearitas

Pada Tabel 9 terlihat untuk kelima variabel independent, angka VIF berada disekitar 1. Demikian juga nilai Tolerancinya tidak jauh dari 1. Sehingga dapat disimpulkan model regresi ini tidak terdapat problem multikolineritas. Model yang tidak terdapat kasus multiko mempunyai nilai VIF di sekitar 1 dan angka Tolerance mendekati 1.

Tabel 8. Nilai VIF dan Tolerance

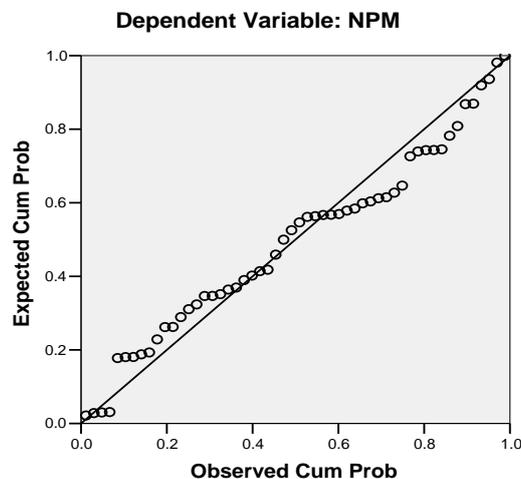
Variabel Y	Variabel X	Tolerance	VIF
Y1 (Net profit margin)	X1 (Inovasi proses)	0,711	1,407
	X2 (Inovasi produk))	0,941	1,063
	X3 (Sumber eksternal)	0,782	1,273
	X4 (Sumber internal)	0,953	1,050
	X5 (Investasi)	0,914	1,095
Y2 (Growth in sales)	X1 (Inovasi proses)	0,711	1,407
	X2 (Inovasi produk))	0,941	1,063
	X3 (Sumber eksternal)	0,782	1,273
	X4 (Sumber internal)	0,953	1,050
	X5 (Investasi)	0,914	1,095
Y3 (Return on assets)	X1 (Inovasi proses)	0,711	1,407
	X2 (Inovasi produk))	0,941	1,063
	X3 (Sumber eksternal)	0,782	1,273
	X4 (Sumber internal)	0,953	1,050
	X5 (Investasi)	0,914	1,095

Sumber : Data Primer diolah, 2009

Uji Asumsi Normalitas

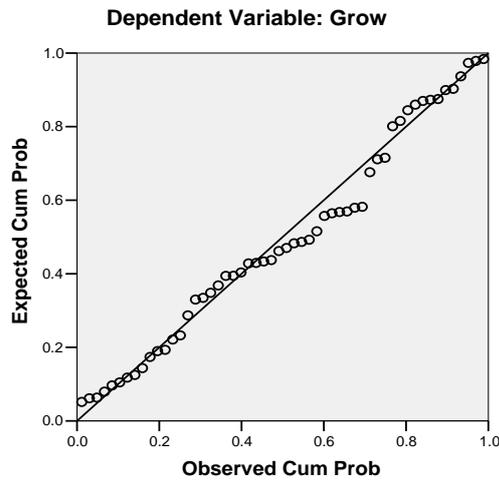
Pada asumsi ini ingin menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil dari grafik pada Gambar 4 di bawah ini, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi mendekati distribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



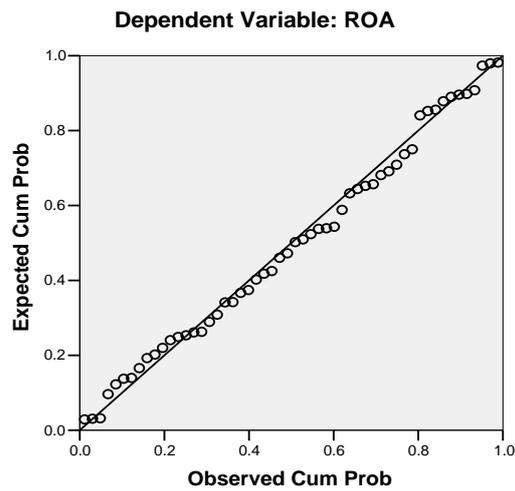
Gambar 4. Grafik Distribusi Normal Variabel Y1

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5. Grafik Distribusi Normal Variabel Y2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 6. Grafik Distribusi Normal Variabel Y3

Uji Asumsi Autokorelasi

Jika terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$) maka terjadi kasus autokorelasi. Ketentuan dalam pengambilan keputusan, jika $DW >$ batas atas (dU) maka tidak ada autokorelasi dan jika $DW <$ batas bawah

(dL)maka terjadi autokorelasi. Pada Tabel 10 terlihat bahwa angka $DW > dU$, sehingga model ini tidak terjadi kasus autokorelasi.

Tabel 9. Nilai Durbin Watson

Nilai Durbin Watson (DW)	Nilai dU tabel $\alpha = 5 \%$	Nilai dL tabel $\alpha = 5 \%$
Y1 : 1,907	1,77	1.34
Y2 : 1,784	1,77	1.34
Y3 : 1,786	1,77	1.34

Sumber : Data Primer diolah, 2009

Pengujian Hipotesis

Pada Lampiran 2 yaitu hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16.0 menyajikan hasil analisis regresi. Terdapat tiga model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji penelitian ini yaitu Net profit margin, growth in sales dan Return on Assets sebagai variabel terikat dan kelima strategi inovasi sebagai variabel bebas.

Model Net Profit Margin Sebagai Variabel Terikat (Y1)

Hasil regresi dengan net profit margin sebagai variabel terikat (Tabel 11) menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif pada net profit margin (signifikan pada $p = 0.1$), sedangkan variabel lainnya tidak signifikan. Jadi dengan melakukan inovasi pada produk secara proaktifakan dapat meningkatkan net profit margin dari UMKM. Variabel net profit margin yang dapat dijelaskan oleh kelima variabel bebas ini sebesar 58 % (*R Square*).

Tabel 10. Analisis Regresi dengan NPM sebagai Variabel Terikat

Variabel bebas	Nilai B	Nilai probabilitas
X1 (Inovasi proses)	0,0305	0,4266
X2 (Inovasi produk)	0,0223	0,0913
X3 (Sumber eksternal)	-0,0127	0,7619
X4 (Sumber internal)	0,0419	0,5393
X5 (Investasi)	0,0052	0,5222

Model Growth In Sales Sebagai Variabel Terikat (Y2)

Hasil regresi dengan growth in sales sebagai variabel terikat (Tabel 12) menunjukkan bahwa investasi teknologi dan proses inovasi berpengaruh terhadap growth in sales (signifikan pada $p = 0.1$), sedangkan variabel lainnya tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa growth in sales dapat ditingkatkan dengan memperprioritaskan pada produk secara proaktifakan dari

investasi teknologi dan proses inovasi. Variasi kinerja dari UMKM yang dapat dijelaskan oleh semua variabel bebas adalah sebesar 32.5%.

Tabel 11. Analisis Regresi dengan Growth In Sales sebagai Variabel Terikat

Variabel bebas	Nilai B	Nilai probabilitas
X1 (Inovasi proses)	0,0041	0,098
X2 (Inovasi produk)	-0,0002	0,831
X3 (Sumber eksternal)	0,0019	0,473
X4 (Sumber internal)	0,0016	0,723
X5 (Investasi)	0,0010	0,099

Model Return on Assets Sebagai Variabel Terikat (Y3)

Pada model ini semua variabel bebas tidak ada yang berpengaruh terhadap return on assets (Tabel 13) Hal ini berarti bahwa return on assets secara bersama-sama maupun individu tidak berpengaruh terhadap variabel inovasi. Hal ini sejalan dengan nilai *R square* yaitu sebesar 5,4%. Artinya bahwa kelima variabel bebas tersebut dapat diterangkan oleh variabel return on assets hanya 5,4% sedangkan 94,6% di luar kelima variabel tersebut.

Tabel 12. Analisis Regresi dengan Return On Assets sebagai Variabel Terikat

Variabel bebas	Nilai B	Nilai probabilitas
X1 (Inovasi proses)	0,019	0,54
X2 (Inovasi produk)	0,004	0,71
X3 (Sumber eksternal)	0,015	0,66
X4 (Sumber internal)	0,013	0,81
X5 (Investasi)	0,018	0,33

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, secara umum dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendekatan regresi memberi gambaran:

1. Strategi inovasi terhadap variabel Net Profit Margin secara bersama-sama berpengaruh positif tetapi kontribusi variabel inovasi tidak cukup kuat yaitu sebesar 58% dan hanya variabel inovasi produk yang signifikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Zahra dan Das (1993) yang menyatakan bahwa sebagian variabel tidak signifikan.

2. Strategi inovasi terhadap variabel Growth in sales mempunyai pengaruh yang rendah yaitu sebesar 32.5% dan variabel yang signifikan yaitu inovasi proses dan investasi. Jika merujuk hasil penelitian dari Zahra dan Das (1993) kontribusi dari variabel Growth in sales terhadap strategi inovasi juga rendah yaitu sebesar 21.5%
3. Strategi inovasi terhadap variabel Return on assest mempunyai pengaruh yang sangat lemah yaitu sebesar 5.4% dan tidak ada variabel yang signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian di bidang manufaktur (Zahra dan Das, 1993), menghasilkan pengaruh 19.9%.

Daftar Pustaka

- Anantan, Lina dan Ellitan, Lena. 2005. Strategi Inovasi dan Kinerja Operasional Perusahaan: Sebuah Riview Aplikasi *Intellectual Capital Management* dalam Era Manufaktur. Proceeding, Seminar Nasional PESAT, 23-24 Agustus 2005. Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Azwar, Saifuddin. 1997. Reliabilitas dan Validitas. Edisi ke 3. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Profil Usaha Kecil dan Menengah (UKM). BPS. www.bps.go.id. [19 Oktober 2008].
- Dinas Koperasi dan Perdagangan Lampung. 2008.
- Draper dan Smith. 1992. Analisis Regresi Terapan, Edisi Kedua. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1992
- Ellitan, Lena dan Ananta, Lina. 2007. Manajemen Operasi dalam Era Baru Manufaktur. Alfabeta Bandung.
- Nursiah. 2006. "Strategi Inovasi; Kinerja Perusahaan; Operasional Perusahaan". (Tesis) Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Yogyakarta.
- Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pengentasan Kemiskinan di Propinsi Lampung. [HTTP://WWW.BI.GO.ID/NR/RDONLYRES/45CD2D27-82BC-45E9-BC8C-D9958EC63173/6707/BOKS2.PDF](http://www.bi.go.id/NR/RDONLYRES/45CD2D27-82BC-45E9-BC8C-D9958EC63173/6707/BOKS2.PDF) [20 Januari 2009]
- Riduwan dan Akdon. 2005. Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika Untuk Penelitian: Administrasi Pendidikan, Bisnis, Pemerintahan, Sosial, Kebijakan, Ekonomi, Hukum, Manajemen, Kesehatan. Alfabeta. Bandung.
- Singarimbun, Masri. 1989. Metode Penelitian Survei. LP3ES. Jakarta.
- Suliyanto, 2005. Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Umar, Husein. 2002. Metode Riset Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Zahra, Shaker A, and Das, Sidharta R. 1993. *Innovation Strategy and Financial Performance in Manufacturing Companies: An Empirical Study*. *Production and Operation Management*, 2, 1, 15-3.